

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KEPALA TAMAN  
PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) DALAM MENGATASI  
*BULLYING* PADA SANTRI DI TPQ NURUL IMAN DONOSARI  
DESA KALIOMBO KECAMATAN PANINGGARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**DESI ISTIQOMAH**

**NIM : 3419053**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PEYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KEPALA TAMAN  
PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) DALAM MENGATASI  
BULLYING PADA SANTRI DI TPQ NURUL IMAN DONOSARI  
DESA KALIOMBO KECAMATAN PANINGGARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**DESI ISTIQOMAH**  
NIM : 3419053

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PEYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desi Istiqomah  
NIM : 3419053  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Persuasif Kepala Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dalam Mengatasi *Bullying* pada Santri di TPQ Nurul Iman Donosari Desa Kaliombo Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 04 Juli 2023

Yang Menyatakan,



**Desi Istiqomah**  
**NIM. 3419053**

## NOTA PEMBIMBING

**Teddy Dyatmika M.I.Kom**  
**Jalan Raya Bandarsari 475 RT 09/02, Kec. Dukuhturi Kabupaten Tegal**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri, Desi Istiqomah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di- **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Desi Istiqomah  
NIM : 3419053  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : **Strategi Komunikasi Persuasif Kepala Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dalam Mengatasi *Bullying* pada Santri di TPQ Nurul Iman Donosari Desa Kaliombo Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Juli 2023

Pembimbing,



**Teddy Dyatmika, M.I.Kom**  
**NIP. 198702132019031003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DESI ISTIQOMAH**  
NIM : **3419053**  
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KEPALA  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) DALAM  
MENGATASI *BULLYING* PADA SANTRI DI TPQ  
NURUL IMAN DONOSARI DESA KALIOMBO  
KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN  
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Kamis tanggal 27 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Agus Fakhрина, M.S.I**  
**NIP. 197701232003121001**

**Penguji II**

**Dimas Prasetya, MA.**  
**NIP. 198911152020121006**

Pekalongan, 28 Juli 2023

Disahkan Oleh  
**Dekan**

**Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
**NIP. 197305051999031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es ( dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
ي = i	وا = au	أَي = ī
أ = u		أُو = ū

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجعة جميلة    ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة    ditulis *fātimah*

## 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس    ditulis    *asy-syamsu*

الرجل    ditulis    *ar-rajulu*

السيدة    ditulis    *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis            *al-qamar*

البيدع            ditulis            *al-badi'*

اجلال            ditulis            *al-jalāl*

## 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث            Ditulis            *Umirtu*

شيء            Ditulis            *Syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa menuntun langkah penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Almamater tercinta, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Kedua orang tua saya Suhar dan Siti Baroah. Terimakasih atas doa, dukungan, pengorbanan, nasihat, serta motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan hingga saat ini.
4. Kakak dan adik saya tercinta Edi Purwanto, Andi Setiawan, Reni Agustin, Iqbal Hasani, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan selalu memberikan moral maupun materinya sehingga penulis dapat menempuh pendidikan ini.
5. Dosen Pembimbing penulis, Teddy Dyatmika, M.I.Kom., yang terus memberi semangat serta memotivasi saya.
6. Sahabatku tersayang Nani Adismi Esti, Haniyatul Hasna, Vira Herlyna, Nur Kholis Majid, Puspita Candra Dewi, yang telah menyemangati saya untuk terus melangkah ke depan dan tidak menyerah.

7. Teman-teman seperjuanganku Frida Alawiyah, Rizqi Oktaviyani, Ade Fitri, Khofidhotul Umah, Yustika Sari, yang tanpa henti selalu menemani serta memberikan semangat kepada saya.
8. Saudaraku, Diana yang selalu membantu dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis *Alternativ Universe* yang selalu memberi motivasi, semangat, dan menemani saya setiap malam untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Orion dan Agam yang selalu menghibur dan menyemangati saya.
11. Member NCT, EXO, Stray Kids, Loona, Ikon, dan Gfriend terutama Lee Haechan yang selalu menjadi sumber motivasi dan motivator saya dalam menggapai mimpi, dan juga telah membangkitkan semangat serta menjadi penghibur kala penulis merasa tertekan dengan keadaan. Terimakasih telah menciptakan musik dan karya-karya yang menginspirasi penulis.

## **MOTTO**

*"Each of us deserves the freedom to pursue our own version of happiness. No one deserve to be bullied."*

**Masing-masing dari kita pantas mendapat kebebasan untuk mengejar kebahagiaan versi kita sendiri. Tidak ada yang pantas dirundung.**

## ABSTRAK

Istiqomah, Desi. 2023; STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KEPALA TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) DALAM MENGATASI *BULLYING* PADA SANTRI DI TPQ NURUL IMAN DONOSARI DESA KALIOMBO KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Teddy Dyatmika M.I.Kom.

Kata Kunci : Strategi, Komunikasi, Persuasif, *Bullying*

Komunikasi persuasif ialah bentuk sebuah komunikasi yang dimana itu diperbuat sebagai bujukan atau sebuah ajakan supaya seseorang dapat bertindak sesuai yang diinginkan oleh komunikator. Dalam mengatasi tindakan perundungan/*bullying*, diperlukannya komunikasi persuasif agar membuat pelaku *bullying* tidak melakukan tindakan tersebut kembali. Perundungan atau *bullying* adalah tindak kekerasan, ejekan, serta ancaman guna mengintimidasi orang lain. Di mana larangan *bullying* tertulis dalam Al-quran surat Al-Hujurat ayat 11. Kepala TPQ telah berhasil mengatasi *bullying* yang terjadi di TPQ Nurul Iman menggunakan strategi komunikasi persuasif.

Sebagai pemimpin, Kepala TPQ memiliki peran utama dalam mengatasi setiap masalah yang ada termasuk masalah *bullying*. Oleh karena itu peneliti merumuskan masalah dalam skripsi ini ialah: Bagaimana strategi komunikasi persuasif yang dilakukan Kepala TPQ dalam mengatasi *bullying* pada santri di TPQ Nurul Iman Donosari desa Kaliombo Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui startegi komunikasi persuasif yang dilakukan Kepala TPQ dalam mengatasi *bullying* pada santri di TPQ Nurul Iman Donosari desa Kaliombo Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Jenis analisis data dari pelaksanaan observasi dianalisis menggunakan kualitatif. Sedangkan data penerapan strategi komunikasi persuasif Kepala TPQ untuk mengatasi *bullying* pada santri di TPQ Nurul Iman menggunakan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi psikodinamika Kepala TPQ dengan memberi pengertian terhadap pelaku *bullying*, bahwa tindakan yang dilakukannya salah dan dilarang oleh Islam, serta mengajarkan mengenai ajaran-ajaran Islam. Strategi sosiokulturalnya ialah para santri diajarkan untuk saling menghormati sesama muslim, dan berkolaborasi dengan orang tua. Sedangkan strategi konstruksi maknanya adalah melakukan pendekatan terhadap orang tua pelaku, dan memberi edukasi para santri tentang Akhlak Islami.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, sujud syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, rahmat dan karunia-Mu telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karuna serta kemudahan yang Engkau berikan Alhamdulillah penyusunan skripsi yang berjudul "STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KEPALA TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) DALAM MENGATASI *BULLYING* PADA SANTRI DI TPQ NURUL IMAN DONOSARI DESA KALIOMBO KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN" dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa kami haturkan selalu kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di yaumul qiyamah aamiin Allahuma Aamiin. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program studi Srata Satu (S1), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Teddy Dyatmika M.I.Kom selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag. selaku Wali Dosen penulis.
7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Ayahanda, Ibunda, dan segenap keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Kepala TPQ Nurul Iman Donosari, Ustadzah, dan santri yang telah memberi izin serta membantu penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penelitian ini penulis mencari suatu penggambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi yang diberikan serta bagaimana proses komunikasi persuasif yang dilakukan untuk mengatasi *bullying* yang terjadi pada santri TPQ Nurul Iman Donosari. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan masukan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan ke depan, dan semoga penelitian ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya.

Pekalongan, 08 Juli 2023

Penulis,



**Desi Istiqomah**

**NIM. 3419053**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Kajian Teori .....	10
G. Kerangka Berpikir .....	17
H. Metodologi Penelitian .....	18
I. Teknik Keabsahan Data .....	22
J. Metode Analisis Data .....	22
K. Sistematika Pembahasan.....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>24</b>
A. Strategi Komunikasi Persuasif Menurut Sandra J. Ball-Rokeach dan Melvin L. DeFleur .....	24
B. <i>Bullying</i> .....	27
C. TPQ .....	30

<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum TPQ Nurul Iman Donosari .....	35
1. Sejarah Singkat Berdirinya TPQ Nurul Iman .....	35
2. Letak Geografis TPQ Nurul Iman .....	36
3. Identitas Lembaga .....	36
4. Struktur Organisasi .....	37
5. Ruang TPQ Nurul Iman .....	38
6. Tenaga Pengajar.....	38
7. Daftar Santri.....	39
B. Hasil Penelitian .....	39
1. Perencanaan TPQ Nurul Iman .....	39
2. Pelaksanaan Kegiatan dan Strategi Kepala TPQ Nurul Iman .....	41
3. Evaluasi Kegiatan dan Strategi Kepala TPQ Nurul Iman .....	48
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF KEPALA TPQ DALAM MENGATASI <i>BULLYING</i> DI TPQ NURUL IMAN DONOSARI .....</b>	<b>50</b>
A. Strategi Komunikasi Persuasif Psikodinamika Kepala TPQ dalam Mengatasi <i>Bullying</i> pada Santri di TPQ Nurul Iman .....	50
B. Strategi Komunikasi Persuasif Kepala TPQ dalam Mengatasi <i>Bullying</i> pada Santri di TPQ Nurul Iman .....	52
C. Strategi Komunikasi Persuasif Memahami Makna Membangun Strategi/ Teori Manipulasi Kepala TPQ dalam Mengatasi <i>Bullying</i> pada Santri di TPQ Nurul Iman .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan sesuatu hal yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah suatu proses komunikasi yang menggunakan dua orang atau lebih, dengan bertindak sebagai penerima dan pengirim pesan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi dimaksudkan untuk bersifat *informatif* serta *persuasif*. Dalam hal ini, komunikasi *persuasif* digunakan untuk membujuk atau mengajak seseorang dapat bertindak sesuai keinginan komunikator.

Komunikasi persuasif dapat dipergunakan untuk mengatasi suatu masalah menggunakan sebuah strategi. Pada penelitian ini strategi komunikasi persuasif dilakukan untuk mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi. Di mana *bullying* merupakan sebuah kejadian yang sudah seharusnya mendapat banyak atensi orang-orang. Lantaran semakin ke sini semakin banyak pula insiden *bullying* yang terjadi. Pada tahun 2012, Latitude News melakukan *survey* kepada 40 negara di dunia. Di mana hasil *survey* tersebut menyatakan bahwa Finlandia, Jepang, Kanada, dan Amerika Serikat menjadi negara dengan tingkat *bullying* tertinggi.<sup>1</sup>

Seperti yang ditunjukkan oleh temuan riset Programme to International Student Assesment (PISSA), kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia masih

---

<sup>1</sup> <https://repository.dinamika.ac.id> diakses pada tanggal 13 November 2022 pukul 20:54 WIB.

tinggi hingga tahun 2018. Menurut hasil riset PISA, dari 78 negara, Indonesia menduduki urutan ke lima sebagai negara dengan kasus *bullying* terbanyak yang dialami siswa di lingkungan sekolahnya. 41,1% siswa Indonesia mengaku pernah mendapat *bullying*. Angka tersebut jauh lebih banyak dari rata-rata negara anggota OECD, dimana rata-rata negara anggota OECD tersebut hanya sebesar 22,7%.<sup>2</sup>

Perundungan atau *bullying* adalah tindak kekerasan, ejekan, serta ancaman guna mengintimidasi orang lain. *Bullying* merupakan sebuah pelecehan secara fisik ataupun lisan dimana itu bisa ditunjukkan terhadap seseorang yang dilakukan secara terus menerus sebab gender, ras, kemampuan, agama, dan lain-lain. *Bullying* dapat menjadi hal yang menakutkan bagi anak, hal tersebut dibuktikan ketika seseorang sebagai korban atau pelaku *bullying* terus mengingatnya hingga mereka dewasa. Dalam hal ini, orang tua serta guru memiliki peran serta tanggung jawab besar dalam mendidik anak agar menjadi anak yang berkualitas tinggi.

Tindakan *bully* tidak diperbolehkan bukan cuma karena dapat membuat malu korban sebab dijatuhkan kehormatannya, akan tetapi juga dapat membuat si pelaku *bully* merasa bahwa dirinya lebih segalanya dibanding orang lain. Islam sendiri tidak membenarkan tindakan atau aksi *bullying*. Larangan *bullying* tertulis dalam Al-quran surat Al-Hujurat ayat 11.

QS Al-Hujurat ayat 11 :

---

<sup>2</sup> <https://databooks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12pisa-murid-korban-bully-di-indonesia-tertinggi-kelima-di-dunia> diakses pada tanggal 15 November pukul 10:41 WIB

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ  
 نِسَاءِ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأِسْمُ  
 الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”

Di dalam surat tersebut dijelaskan bahwa Allah melarang siapa saja yang mengejek, merendahkan, serta menghina orang lain.<sup>3</sup> Tindakan *bully* tidak hanya dialami oleh siswa di lingkungan sekolah, bahkan santri Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) sekalipun memiliki sifat *bully*.

Taman Pendidikan Al-quran (TPQ) seharusnya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi para santri mempelajari tentang Al-quran serta ajaran Islam. Taman Pendidikan Al-quran (TPQ) Nurul Iman Donosari desa Kaliombo kecamatan Paninggaran kabupaten Pekalongan merupakan sebuah tempat ngaji santri dari usia 5-15 tahun. Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) seharusnya menjadi tempat yang aman serta nyaman karena tujuan TPQ adalah untuk mempersiapkan pembentukan generasi Qur'an yaitu generasi yang berkomitmen pada Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, dasar kehidupan dan referensi untuk segala urusannya. Namun pada kenyataannya, di TPQ Nurul Iman Donosari terdapat kasus *bullying* verbal yaitu pelaku mengejek teman sebayanya karena memiliki kekurangan yang di mana itu sudah jelas-

---

<sup>3</sup> Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11

jelas dilarang oleh Al-Quran. Kasus *bullying* tersebut terjadi satu kali dan pada tahun 2017, akan tetapi kepala TPQ melakukan tindakan preventif untuk mengatasi *bullying* tersebut sehingga kasus *bullying* sudah tidak terjadi lagi hingga sekarang.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan *bullying* itu terjadi, tidak hanya di lingkungan TPQ saja tetapi di pondok pesantren juga terdapat kasus *bullying*. Seperti yang terjadi di salah satu Pondok Pesantren Malang, seorang santri *dibully* oleh teman sebayanya sehingga mengalami luka serta patah tulang di hidungnya. Kasus tersebut terjadi pada tanggal 26 November 2022, di Pondok Pesantren Annur 2 Bululawang. Kasus tersebut telah diambil tindakan dimana korban segera mendapatkan pendampingan psikologis dan keluarga korban juga mengambil jalur hukum agar pelaku *bullying* jera.<sup>4</sup>

Fenomena *bullying* kenyataannya yang terjadi sekarang bahkan pada level santri yang *notabene* nya mengerti bagaimana ilmu agama Islam. Pondok pesantren sendiri menurut istilah ialah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional, tempat para santri santriwati belajar mengenai agam Islam serta menerapkan moralitas Islam untuk pedoman. Ilmu Agama banyak dipelajari ketika di pondok pesantren, dibandingkan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).<sup>5</sup> Kepala TPQ sangat berperan dalam mengatasi tindakan *bullying*, karena perannya sangat penting. Dalam hal ini Kepala TPQ sebagai pemimpin

---

<sup>4</sup> <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/549007/santri-ponpes-malang-dibully-teman-sebaya-korban-alami-luka-dan-patah-tulang-hidung> diakses pada tanggal 22 Maret 2023 pukul 21:45 WIB.

<sup>5</sup> Nur Indah Nopriska Rizaldi, dkk., *Adopsi Teknologi Pada Pesantren Menuju Generasi Rabbani*, vol 5, no 1, Jurnal Pendidikan Islam, 2022.

dapat menciptakan sebuah lingkungan yang aman serta mengedepankan nilai-nilai toleransi, menghargai perbedaan, dan empati. Kepala TPQ juga harus memberikan dukungan yang kuat, memastikan penerapan kebijakan yang efektif, serta memastikan tindakan yang diambil tepat jika terdapat kasus *bullying*. Perilaku *bullying* sudah sepatutnya mendapat perhatian bagi banyak orang. Jika melihat contoh kasus di atas, *bullying* tidak terjadi hanya satu kali saja.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas. Peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Komunikasi Persuasif Kepala TPQ Dalam Mencegah *Bullying* Pada Santri di TPQ Nurul Iman Donosari desa Kaliombo kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah bagaimana strategi komunikasi persuasif kepala TPQ dalam mengatasi *bullying* pada santri di TPQ Nurul Iman Donosari desa Kaliombo kecamatan Paninggaran kabupaten Pekalongan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah bagaimana strategi komunikasi persuasif kepala TPQ dalam mengatasi *bullying* pada santri di TPQ Nurul Iman Donosari desa Kaliombo kecamatan Paninggaran kabupaten Pekalongan.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis adalah penelitian ini diharapkan mampu memberikan peran dalam komunikasi yang utama komunikasi persuasif.
2. Kegunaan secara praktis adalah penelitian ini bisa dipergunakan untuk tumpuan serta informasi tambahan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya terkhusus penelitian komunikasi persuasif serta penelitian mengenai perilaku *bullying*.

#### E. Telaah Pustaka

Peneliti harus melakukan telaah pustaka, agar dapat mendukung serta menunjang penelitian yang nantinya akan dilakukan.

**Pertama**, jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia Volume 4, Nomor 1, Juni 2021, yang berjudul "Strategi Komunikasi Persuasi untuk Pencegahan Aksi *Bullying* di SMP Negeri 85 Jakarta" oleh Veronika Trimardhani, Dewi Rachmawati, dan Yulma, Fakultas Komunikasi Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif mengenai pencegahan aksi *bullying* yang dilakukan sekolah terhadap siswa siswi di SMP Negeri 85 Pondok Labu Jakarta. Teori pada penelitian tersebut adalah teori komunikasi persuasif. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah menunjukkan bagaimana upaya sekolah dalam mempersuasi siswa siswinya untuk pencegahan aksi *bullying*. Keberhasilan sekolah membawa dampak positif oleh siswa siswinya dengan bersedia suka rela melakukan pencegahan *bullying* serta empati terhadap sesama.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang nanti akan dilakukan ialah subjek penelitian tersebut adalah kepala sekolah SMP Negeri 85

Jakarta, sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan adalah Kepala TPQ Nurul Iman Donosari desa Kaliombo kecamatan Paninggaran kabupaten Pekalongan. Objek pada penelitian ini adalah strategi persuasi dalam pencegahan tindakan perundungan (*bullying*) di SMP Negeri 85 Jakarta, sedangkan objek yang akan dilakukan adalah strategi komunikasi persuasif kepala TPQ dalam mengatasi *bullying* pada santri di TPQ Nurul Iman Donosari desa Kaliombo kecamatan Paninggaran kabupaten Pekalongan. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang nanti akan dilakukan yaitu sama membahas mengenai perundungan (*bullying*) serta komunikasi persuasif.<sup>6</sup>

**Kedua**, skripsi dari Hanif Nur Pasa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021. Skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Persuasif dalam Membangun Kepercayaan Diri Anak Disleksia Pada Film *Taare Zameen Par*". Penelitian tersebut memakai metodologi penelitian kualitatif. Tujuan penelitian tersebut yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi psikodinamika, serta bagaimana komunikasi persuasif *the meaning construction strategy* pada film *Taare Zameen Par* dapat membangun rasa percaya diri pada anak disleksia.

Teori dalam penelitian tersebut ialah teori dari Sandra J. dan Melvin L. De Fleur. Adapun hasil penelitian tersebut yakni metode pendidikan yang divisualisasikan melalui film *Taare Zameen Par* dapat membangun rasa percaya diri pada anak disleksia ialah dalam setiap pertemuan menggunakan metode

---

<sup>6</sup> Veronika Trimardhani, dkk., "Strategi Komunikasi Persuasi untuk Pencegahan Aksi *Bullying* di SMP Negeri 85 Jakarta", *Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: Fakultas Komunikasi Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR, 2021), Vol. 4 No. 1.

pendidikan konsisten, sabar, serta unik. Adapun untuk perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang nantinya akan dilakukan yakni penelitian tersebut meneliti mengenai strategi komunikasi persuasif dapat membangun rasa percaya diri anak disleksia. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah strategi komunikasi persuasif kepala TPQ dalam mengatasi *bullying*. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ialah di metode penelitiannya yang sama, yaitu metode penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

**Ketiga**, skripsi dari Yola Angelia mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2021. Judul skripsi tersebut "Perananan Guru, Orang tua dalam Mencegah *Bullying* dan Meningkatkan rasa Percaya Diri Anak Usia Dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Gunung Agung tengah Kota Pagar Alam". Tujuan penelitian tersebut adalah peneliti ingin mengetahui serta mendeskripsikan bagaimana peran guru dan orang tua dalam mencegah tindakan *bullying* serta meningkatkan rasa percaya diri pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Ahfal 5 Gunung Agung tengah Kota Pagar Alam. Metodologi penelitian dalam penelitian tersebut adalah metodologi penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang *bullying*.

Hasil penelitian tersebut adalah Peranan orang tua dalam mencegah tindakan *bullying* ialah dengan kedekatan dengan anak, kedekatan dengan sekolah, dan pola asuh. Sedangkan peranan guru adalah guru menjadi contoh serta teladan bagi siswa dalam berperilaku, bersikap, dan bertutur kata. Persamaan penelitian tersebut

---

<sup>7</sup> Hanif Nur Pasa, "Strategi Komunikasi Persuasif dalam Membangun Kepercayaan Diri Anak Disleksia Pada Film *Taare Zameen Par*", *Skripsi Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian tersebut meneliti mengenai peranan guru dan orang tua dalam memncegah *bullying* pada anak usia dini, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah strategi komunikasi persuasif kepala TPQ dalam mencegah *bullying* pada santri di TPQ.<sup>8</sup>

**Keempat**, tesis dari Siti Zuhrotul Qibtiyah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019. Judul tesis "Strategi Kepala TPQ dalam meningkatkan kualitas mengajar ustadz/ustadzah di TPQ Ma'had Dar Al-Hikmah Singosari Malang. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian tersebut adalah ingin mengetahui bagaimana strategi kepala TPQ serta menganalisis sistem evaluasinya dan kendala-kendalanya dalam meningkatkan kualitas mengajar ustadz/ustadzah di TPQ Ma'had Dar Al-Hikmah Pagentan Singosari Malang.

Hasil dari penelitian tersebut adalah strategi yang dilakukan kepala TPQ dalam emingkatkan kualitas mengajar ustadz/ustadzah adalah mempersiapkan serta melaksanakan kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan yang dimiliki ustadz/ustadzah, dan menyediakan sarana prasarana serta menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek dari penelitian tersebut strategi kepala TPQ dalam

---

<sup>8</sup> Yola Angelia, "Peranan Guru, Orang Tua dalam Mencegah *Bullying* dan Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Gunung Agung Tengah Kota Pagar Alam", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris*, (Bengkulu: Perpustakaan IAIN Bengkulu, 2021).

meningkatkan kualitas mengajar ustadz/ustadzah di TPQ. Sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan adalah strategi komunikasi persuasif kepala TPQ dalam mengatasi *bullying* pada santri di TPQ. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan kepala TPQ sebagai subjek penelitian.<sup>9</sup>

## **F. Kajian Teori**

### **1. Komunikasi**

#### **a. Pengertian Komunikasi**

"*Communicare*" merupakan kata latin dari komunikasi, mempunyai arti berperan atau menyebarluaskan. Kata tersebut memiliki definisi bahwa komunikasi adalah suatu proses komunikasi yang menggunakan dua orang atau lebih, dengan semua pihak tersebut bertindak sebagai penerima dan pengirim pesan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi dimaksudkan untuk bersifat *informatif* serta membujuk (*persuasif*).<sup>10</sup>

#### **b. Tujuan Komunikasi**

Tentu saja, sebagai bagian dari aktivitas kita sehari-hari, kita sangat sering melakukan sebuah interaksi terhadap orang-orang di lingkungan/sekitar kita untuk berbagi informasi ataupun meminta informasi mereka. Adapun tujuan dari komunikasi secara umum adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Siti Zuhrotul Qibtiyah, "Strategi Kepala TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Ustadz/Ustadzah di TPQ Ma'had Dar Al-Hikmah Singosari Malang", *Skripsi Sarjana Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Ibrahim Malik Malang, 2019).

<sup>10</sup> Soemirat, Sholeh dan Asep Suryana, *Komunikasi Persuasif*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014).

1) Agar dapat memahami informasi yang disampaikan

Sebagai komunikator kita harus jelas serta lengkap dalam menyampaikan sebuah informasi, agar seseorang yang kita ajak komunikasi dapat paham apa maksud kita.

2) Mengenali orang lain.

Mengetahui dan memahami maksud dari komunikasi lain sangat penting saat berkomunikasi.

3) Agar orang lain menerima ide kita.

Dengan cara positif, kita harus membuat pikiran serta pendapat yang kita sampaikan bisa diterima orang lain.

4) Dorong orang lain untuk mengambil tindakan.

Singkatnya, dapat dikatakan bahwa komunikasi berusaha untuk mengantisipasi pemahaman dan dukungan untuk ide dan tindakan. Kita harus benar-benar jelas tentang tujuan kita saat kita berkomunikasi.<sup>11</sup>

**c. Teknik Komunikasi**

Sebuah cara dalam melaksanakan komunikasi disebut teknik komunikasi. Terdapat 4 teknik atau metode komunikasi, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Widjaja, H.A.W, *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 10

1) *Informative Communication* (Komunikasi Informatif)

Komunikasi informatif merupakan proses dimana komunikator menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan tanpa mengantisipasi reaksi dari komunikan setelah komunikasi dilakukan.

2) *Persuasive Communication* (Komunikasi Persuasif)

Proses penyampaian pesan atau informasi dengan harapan dapat menyebabkan perubahan sikap, perilaku, atau tindakan seseorang dikenal dengan komunikasi persuasif.

3) *Instruktive / Coersive Communication* (Komunikasi Instruktif/ Koersif)

Menyampaikan komunikasi dengan instruksi yang harus diikuti, seperti memerintahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau hanya mengubah sikap, perilaku, atau sudut pandang mereka dengan ancaman, disebut sebagai komunikasi instruktif.

4) *Human Relations* (Hubungan Manusiawi)

Hubungan manusiawi merupakan komunikasi persuasif yang dilakukan secara etis, yaitu dengan memperhatikan cita-cita etika untuk membentuk lingkungan atau iklim komunikasi yang etis.

## 2. Komunikasi Persuasif

### a. Definisi Komunikasi Persuasif

Definisi komunikasi persuasif ialah bentuk sebuah komunikasi yang dimana itu diperbuat sebagai bujukan atau sebuah ajakan supaya seseorang

dapat bertindak sesuai yang diinginkan oleh komunikator . De Vito (2011) berpendapat, bahwa usaha untuk melakukan persuasi ialah dengan memusatkan atensi terhadap usaha memperkuat ataupun mengubah sikap khalayak, dan juga usaha untuk mengajak seseorang bertingkah menggunakan cara tertentu. Berdasarkan pendapat itu, keefektifan komunikasi persuasif harus menimbulkan sebuah efek.

b. Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif

1) *Persuader* (pembujuk)

*Pembujuk/persuader* merupakan sekelompok orang atau orang yang mengkomunikasikan gagasan dengan maksud untuk mempengaruhi pendapat, perilaku, serta sikap orang lain. Baik verbal ataupun nonverbal.

2) *Persuadee*

*Persuadee* merupakan seseorang yang menjadi pesan tersebut disalurkan pembujuk/*persuader* menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal.

3) Pesan

Pesan merupakan suatu isi yang disampaikan oleh seseorang atau kelompok ke seseorang atau kelompok lain. Pesan ini dapat berbentuk verbal ataupun nonverbal.

#### 4) Umpan Balik (*Feedback*)

*Feedback*/umpan balik ialah reaksi terhadap tindakan yang dilakukan. Umpan balik dapat berupa eksternal dan internal. Tanggapan pembujuk/*persuader* terhadap argumen yang dibuatnya merupakan umpan balik internal. Tanggapan audiens yang dituju terhadap komunikasi disebut umpan balik eksternal. Umpan balik eksternal ini dapat bersifat langsung ataupun tidak langsung.

#### 5) Saluran

Perantara antar komunikator disebut saluran. Jenis komunikasi yang digunakan menentukan bentuk saluran.

#### 6) Efek Komunikasi Persuasif

Efek komunikasi persuasif ialah perubahan pembujuk sebagai akibat serta diterimanya pesan melewati proses komunikasi. Perubahan ini dapat berupa perubahan sikap, pendapat, atau perilaku.

#### c. Proses Komunikasi Persuasif

Tidak dapat dipungkiri bahwa upaya komunikasi persuasif dari komunikator yang berusaha membujuk komunikan agar mengubah keyakinan, sikap dan perilakunya memerlukan proses. Hovland meluncurkan model komunikasi persuasif yang berpusat pada bagaimana penyampaian dan bagaimana hal itu memengaruhi motivasi dan proses pembelajaran. Hovland berpendapat bahwa agar komunikasi menjadi

menarik, penerima harus memperhatikan, memahami, mempelajari, menerima, dan menyimpan pesan yang disampaikan.

### **3. Strategi Komunikasi Persuasif menurut Sandra J. Ball-Rocheach dan Melvin L. Defleur**

Apabila strategi dari komunikasi persuasif efektif maka akan menunjukkan bagaimana menarik minat audiend, membujuk mereka, serta mengajak mereka mengadopsi pesan yang dikomunikasikan. Jadi, rencana dengan operasi taktis yang diperlukan sebelum melakukan komunikasi persuasif dengan target.

Adapun strategi komunikasi persuasif menurut Sandra J. Ball-roceach dan Melvin L. Defleur antara lain:

#### **a. Strategi Psikodinamik**

Strategi Psikodinamik didasarkan pada gagasan bahwa : (1) Manusia menerima sifat biologis mereka dari orang tua mereka. (2) Ada sekelompok unsur tambahan yang membentuk hasil belajar dan sifat biologis, seperti pernyataan dan keadaan emosi, dan (3) Ada kelompok unsur yang diperoleh atau diajarkan yang membentuk struktur kognitif seseorang. Karena tampaknya sulit mengubah variabel biologis, teknik persuasi didasarkan pada gagasan bahwa yang harus difokuskan di faktor kognitif dan emosional adalah psikodinamika.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Soleh Soemirat, dkk, *Komunikasi Persuasif* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), hlm. 30-31.

## **b. Strategi Sosiokultural**

Prinsip utama dari teknik persuasi sosiokultural adalah bahwa kekuatan di luar individu berdampak pada bagaimana orang berperilaku. Strategi sosiokultural sebenarnya diperlukan karena argumen persuasif menentang aturan aktor sosial tertentu atau norma budaya yang akan memandu aktivitas komunikatif dalam upaya memahaminya atau, jika pemahaman telah tercapai, langkah selanjutnya adalah mendefinisikan kembali kata-kata itu.<sup>13</sup>

## **c. Memahami Makna Membangun Strategi/Teori Manipulasi**

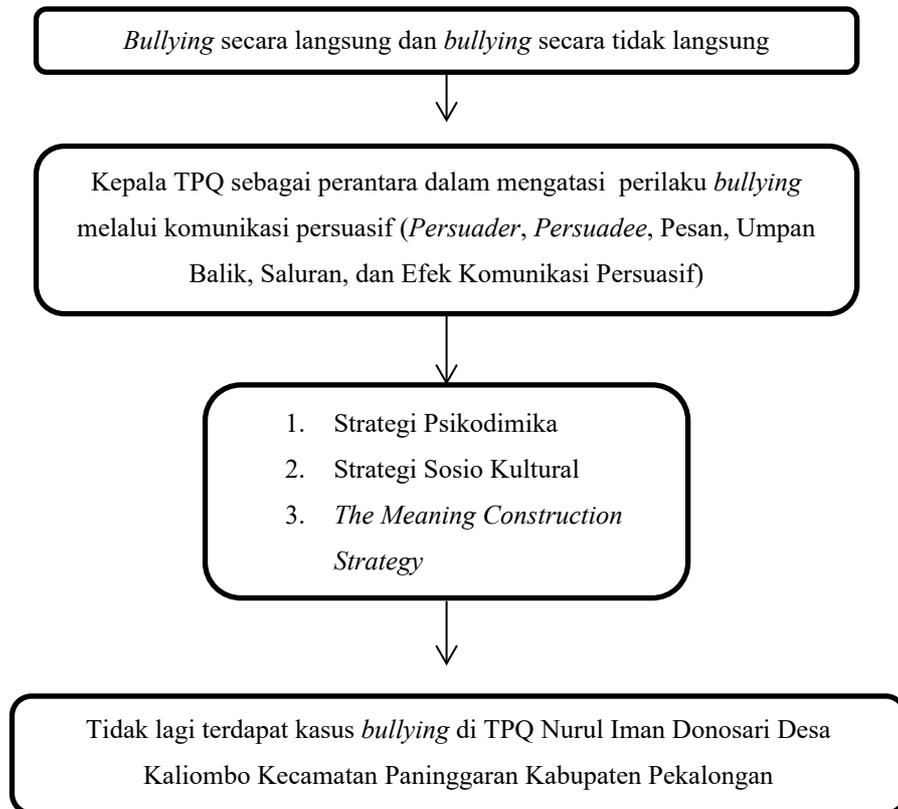
Rekomendasi ketiga Sandra J. Ball Rokeach Melvin L. DeFluer adalah berkaitan pada pemahaman manipulasi. Itu dimulai dengan gagasan bahwa pengetahuan dan perilaku terkait dalam hal apa yang diingat. Dari penjelasan di atas, tampaknya metode utama pembentukan makna ialah perilaku dapat dipengaruhi melalui pengetahuan. Apa yang hilang adalah penjelasan praduga tentang kecenderungan dan perlawanan dalam (internal), antaranya pergeseran perilaku tak sejalan (disonansi kognitif), sikap, atau peristiwa kompleks sosial serta ekspektasi budaya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Soemirat, dkk, *Komunikasi Persuasif*, hlm. 8.34.

<sup>14</sup> De Fleur, Melvin L; Ball-Rokeach, Sandra J. *Theories of Mass Communication* (New York: London: Longman, 1989), hlm 281.

## G. Kerangka Berpikir



Deskripsi :

Pada penelitian Strategi Komunikasi Persuasif Kepala TPQ dalam Mengatasi *Bullying* Pada Santri di TPQ Nurul Iman Donosari Desa Kaliombo Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan ini terdapat strategi komunikasi persuasif dari Sandra J. Ball-Rokeach dan Melvin L. DeFleur yang dapat dijadikan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dilakukan peneliti pada penelitiannya. Dimana strategi komunikasi persuasif tersebut terdapat 3 diantaranya adalah strategi psikodinamika, strategi sosiokultural, dan memahami makna membangun strategi. Strategi tersebut pula yang digunakan dalam mengatasi *bullying* yang terjadi, dimana *bullying* yang terjadi ada dua macam yaitu *bullying* secara langsung dan *bullying* secara tidak langsung.

*Bullying* merupakan sebuah tindak kekerasan yang dimana itu terjadi karena beberapa faktor. *Bullying* juga bisa terjadi dimana saja, kali ini *bullying* terjadi di sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an. Salah satunya di TPQ Nurul Iman Donosari Desa Kaliombo Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Kepala TPQ sebagai seorang pemimpin di suatu lembaga dengan mengemban tanggung jawab yang tinggi. Dimana itu sangat dibutuhkan agar lembaga tersebut dapat berjalan sesuai apa yang sudah ditetapkan. Kepala TPQ harus mengupayakan berbagai hal supaya santri nya mampu mengerti bagaimana ilmu agama. Karena memang tujuan TPQ sendiri adalah untuk mencetak generasi penerus Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. Dalam penelitian ini, kepala TPQ sebagai perantara dalam mengatasi *bullying* melalui komunikasi persuasif sehingga *bullying* dapat berhenti dan tidak terjadi kembali.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Paradigma Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme mendukung gagasan bahwa orang terus berusaha memahami lingkungan tempat mereka tinggal dan bekerja. Di atas dan di luar pengalaman mereka, mereka membangun makna subyektif, makna subyektif yang ditunjukkan pada item atau objek tertentu.<sup>15</sup> Peneliti menggunakan penelitian konstruktivisme karena untuk mengamati topik dan objek yang diteliti secara mendalam.

---

<sup>15</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 11.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang peneliti gunakan ialah pendekatan kualitatif. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang detail dan mendalam merupakan penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif mengkaji topik dan objek kajian berdasarkan fakta yang ada di lapangan dan berusaha mengungkap makna yang mendasarinya.<sup>16</sup>

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Field Research, merupakan jenis penelitian yang dilakukan di lapangan atau tempat kejadian sebenarnya, bukan di lingkungan laboratorium atau tempat yang dikendalikan. Penelitian ini melibatkan observasi langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti dan pengumpulan data secara langsung dari lokasi penelitian.

## **3. Tempat dan waktu Penelitian**

Waktu tiga bulan yang peneliti ambil untuk meneliti penelitian ini yaitu bulan Mei sampai Juli. Peneliti mengambil Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Nurul Iman Donosari Desa Kaliombo Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan sebagai tempat penelitian.

## **4. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah Kepala TPQ Nurul Iman Donosari Desa Kaliombo Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Kemudian untuk objek penelitiannya ialah strategi komunikasi persuasif yang dilakukan Kepala

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2005), hlm.

TPQ dalam mencegah *bullying* pada santri TPQ Nurul Iman Donosari Desa Kaliombo Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

## **5. Sampel dan Pengambilan Sampelnya**

Sampel merupakan objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling pengambilan sampel sengaja (Purposive Sampling), yaitu cara bagaimana mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dianggap mewakili terhadap populasi. Disini peneliti mengambil informan sebagai sampel dari penelitian ini. Adapun informan yang peneliti ambil adalah Kepala TPQ, Ustadzah TPQ Nurul Iman, 2 santri yaitu Indah dan Hafid, masyarakat sekitar, korban, serta pelaku *bullying* pada tahun 2017.

## **6. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Jenis Data**

Dalam Penelitian ini akan digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1) Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang peneliti peroleh dari sumber-sumber di lapangan di wilayah penelitian. Di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Nurul Iman, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Kepala TPQ untuk mengetahui lebih jauh efektivitas pendekatan komunikasi persuasif dalam mencegah perilaku *bullying* pada santri.

#### **2) Data Sekunder**

Data Sekunder Pengamatan, dokumentasi, buku, dan artikel

online yang relevan dengan penelitian yang dilakukan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pendukung.

## **b. Teknik Pengumpulan Data**

### **1) Observasi**

Teknik yang paling krusial diterapkan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Daymond dan Holloway berpendapat bahwa karena pendekatan observasi bersifat non-intervensionis, mereka tidak mengkompromikan ketidakberpihakan penelitian.<sup>17</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana kepala TPQ beserta ustadzah mengajar para santri dan mengetahui bagaimana strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Kepala TPQ sehingga *bullying* tidak terjadi kembali di TPQ tersebut.

### **2) Wawancara Mendalam**

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data komprehensif saat melakukan wawancara langsung selama beberapa pertemuan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada Kepala TPQ, Ustadzah TPQ Nurul Iman, 2 santri, masyarakat sekitar, korban, serta pelaku *bullying* pada tahun 2017.

### **3) Dokumentasi**

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pendukung pengumpulan data untuk memastikan keakuratan informasi yang

---

<sup>17</sup> Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 217.

berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, pendekatan ini berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti sedang mengerjakan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa gambar sebagai pendukung sehingga dapat memperjelas gambaran di tempat peneliti.

#### **I. Teknik Keabsahan Data**

Peneliti menggunakan pendekatan triangulasi sebagai alat untuk memastikan validitas dan validasi data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah metode validasi data dengan menggunakan banyak sumber untuk menilai akurasi (Moleong, 2014: 330). Triangulasi sumber data adalah teknik yang digunakan untuk kualitas dan validasi data. Triangulasi sumber data adalah teknik untuk mengevaluasi keandalan atau keakuratan data lapangan yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik dan sumber. Peneliti juga menggunakan observasi partisipan, gambar, atau foto yang selanjutnya menjadi bukti bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, selain melakukan wawancara, dan mengamati.

#### **J. Metode Analisis Data**

Peneliti menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman, terdapat 3 jenis antara lain :

##### 1) Reduksi Data

Untuk menentukan masalah serta memfokuskan serta mengklarifikasi data, peneliti akan memilih dan memilah data.

##### 2) Penyajian Data

Setelah mendapatkan informasi dan mengumpulkan data, peneliti kemudian akan menjelaskan temuan dan mengambil tindakan.

### 3) Validasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari data penelitian yang telah dianalisis setelah semua proses tersebut di atas selesai.

## **K. Sistematika Pembahasan**

### BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kerangka teori, telaah pustaka penelitian yang relevan oleh penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta metodologi dari penelitian yang akan dilakukan.

### BAB II STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF SANDRA J. BALL-ROKEACH DAN MELVIN L. DEFLEUR, *BULLYING*, TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ)

Berisikan rincian teori yang digunakan yaitu strategi komunikasi persuasif Sandra J. Ball-Rokeach dan Melvin L. DeFleur, *Bullying*, dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

### BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

Menjelaskan gambaran umum dari TPQ Nurul Iman Donosari Desa Kaliombo Kecamatan Paninggarana Kabupaten Pekalongan serta hasil dari penelitian yang dilakukan.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Membahas bagaimana analisa/analisis dan pembahasan.

### BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan serta saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diuraikan beberapa kesimpulan bahwa *bullying* yang terjadi di TPQ Nurul Iman disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari orang dewasa, juga kurangnya pengetahuan mengenai dampak negatif dari perilaku *bullying* tersebut. Sehingga dibutuhkan sebuah strategi yang tepat untuk mengatasi *bullying* itu berhenti dan tidak terjadi kembali ke depannya. Kepala TPQ sebagai peran utama dalam mengatasi setiap masalah atau permasalahan yang ada di TPQ tersebut, agar segera dapat mendapat penyelesaian. *Bullying* yang terjadi di TPQ Nurul Iman disebabkan oleh perilaku dari lingkungan keluarga pelaku, pelaku meniru perbuatan yang dialaminya dengan mengejek teman sebayanya. Dengan menggunakan strategi komunikasi persuasif, Kepala TPQ mampu mengatasi permasalahan yang ada dimana permasalahan tersebut adalah sebuah tindakan *bullying* yang dilakukan oleh salah satu santrinya.

Pada TPQ Nurul Iman, peneliti melihat strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Kepala TPQ dalam mengatasi tindakan *bullying* adalah menggunakan strategi komunikasi persuasif yang dikemukakan oleh Sandra J. Ball-Rokeach dan Melvin L. DeFleur yakni strategi komunikasi persuasif sosiokultural, strategi komunikasi persuasif psikodinamika, dan memahami makna membangun strategi/teori manipulasi. Strategi yang paling efektif adalah strategi komunikasi persuasif psikodinamika, ialah dengan menceritakan kisah-kisah nabi, pengajaran ayat Al-Quran, serta cerita

Islami, di mana hal tersebut dapat merubah perilaku atau tindakan seseorang. Di sini juga diperlukannya dukungan dari orang tua, karena *bullying* yang terjadi berawal dari lingkungan keluarga. Oleh sebab itu, kasus *bullying* dengan orang tua sangat erat kaitannya untuk membantu mengatasi perilaku tersebut agar tidak terjadi kembali..

## **B. Saran**

Beberapa saran yang penulis sampaikan, diantaranya :

1. Kepala TPQ perlu memberikan visi misi untuk memperjelas arah dan tujuan didirikannya TPQ tersebut.
2. Kepala TPQ tetap membentuk kelompok anti-*bullying* agar masalah tersebut ke depannya tidak pernah terjadi kembali, dan karena sumber daya manusia sekarang sudah tidak kekurangan seperti dulu.
3. Ustadzah tidak hanya mengajar mengaji saja, namun juga diberikannya ilmu-ilmu agama secara mendalam mengenai tindakan *bullying*.
4. Kepala TPQ perlu menerapkan kembali pengetahuan serta ajaran yang dilakukan dulu pada tahun 2017, walaupun *bullying* sudah tidak terjadi kembali sekarang.
5. Pengurus TPQ memaksimalkan pengawasan terhadap tindakan yang dilakukan oleh para santri.
6. Penelitian ini adalah penelitian awal, sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti hal yang berhubungan dengan komunikasi di TPQ Nurul Iman.
7. Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu bisa disempurnakan pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nurdiansyah, *Bullying*, 2019, Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 11
- Angelia Yola, *Peranan Guru , Orang Tua Dalam Mencegah Bullying dan Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Gunung Agung Tengah Kota Pagar Alam*, Skripsi, Fakultas Tadris dan Tarbiyah IAIN Bengkulu, 2021.
- Arina Febriana, Ustadzah TPQ Nurul Iman, Wawancara Pribadi, Kaliombo, 12 Juni 2023.
- B, Pelaku *Bullying* TPQ Nurul Iman tahun 2017, Wawancara Pribadi, Kaliombo, 14 Juni 2023
- Barata, A.A. (2003). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, 2007, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- De Fleur, Melvin L; Ball-Rokeach, Sandra J. *Theories of Mass Communication*, 1989, New York: London: Longman.
- De Vito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group.
- Erawan Aidid, *Meningkatkan prestasi melalui metode belajar Resitasi* (Madiun: Cv.Beyfa Cendikia Indonesia, 2020). hlm 7
- <https://repository.dinamika.ac.id> diakses pada tanggal 13 November 2022 pukul 20:54 WIB
- <https://databooks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12pisa-murid-korban-bully-di-indonesia-tertinggi-kelima-di-dunia> diakses pada tanggal 15 November pukul 10:41 WIB
- Indah, Santri TPQ Nurul Iman Donosari, Wawancara Pribadi, Kaliombo, 14 Juni 2023.
- Ismi Yunita, Ustadzah TPQ Nurul Iman, Wawancara Pribadi, Kaliombo, 12 Juni 2023.
- John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 2010, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy J. Moloeng, *Metode Penulisan Kualitatif*, 2005, Bandung: PT Rosda Karya.
- Marni, Masyarakat Sekitar, Wawancara Pribadi, Kaliombo 14 Juni 2023.
- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, 2013, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Novita Istiqomah, Ustadzah TPQ Nurul Iman, Wawancara Pribadi, Kaliombo, 12 Juni 2023.
- Pasa Hanif Nur, *Strategi Komunikasi Persuasif dalam Membangun Kepercayaan Diri Anak Disleksia Pada Film Taare Zameen Par*, Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Prabo Tri Anggoro, *Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Membangun Minat Belajar*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

- Qibtiyah Siti Zuhrotul, *Strategi Kepala TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Ustadz/Ustadzah di TPQ Ma'had Dar Al-Hikmah Pangentan Singosari Malang*, Tesis, Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Ibrahim Malik Malang, 2019.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, 2017, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ridwan Yulianto, *Implementasi Budaya Madrasah dalam Membangun Sikap Beragama*, 2020, EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran. Vol. 1 No. 1. hlm 115.
- Rizaldi Nur Indah Nopriska, *Adopsi Teknologi Pada Pesantren Menuju Generasi Rabbani*, 2022, Jurnal Pendidikan Islam, vol 5, no 1.
- Soemirat, Sholeh dan Asep Suryana., 2014. *Komunikasi Persuasif*. Banten : Universitas Terbuka.
- Trimardhani Veronika, Dewi Rachmawati dan Yulma, 2021. *Strategi Komunikasi Persuasi untuk Pencegahan Aksi Bullying di SMP Negeri 85 Jakarta*, Jurnal Ikatan Sarjan Komunikasi Indonesia Volume 4, Nomor 1 Tahun 2021, Fakultas Komunikasi, Institut Komunikasi & Bisnis LSPR.
- Untng, Kepala TPQ Nurul Iman, Wawancara Pribadi, Kaliombo, 12 Juni 2023.
- Widjaja, H.A.W. 2010., *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- V, Korban *Bullying* TPQ Nurul Iman tahun 2017, Wawancara Pribadi, Kaliombo, 14 Juni 2023.
- Zainal, *Masjid Silaturrahim Dan Sepengalnya* (Seleman: CV. Budi Utama, 2020), hlm 152.